

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Berdasarkan hasil observasi awal keterampilan passing bawah siswa diperoleh data sebagai berikut : 5 (35,71%) orang siswa berada dalam klasifikasi kurang dengan perolehan nilai rata-rata 50 dan 9 (64,29%) orang siswa berada dalam klasifikasi kurang sekali dengan nilai rata-rata 37,04, sedangkan nilai klasikal sebesar 41,67.
2. Pada siklus I, keterampilan passing bawah siswa kelas IV SDN 2 Asparaga telah mengalami peningkatan yang cukup berarti yaitu 2 (14,29%) siswa berada dalam klasifikasi baik dengan nilai rata-rata 75, 4 (28,57%) orang siswa berada dalam klasifikasi cukup dengan nilai rata-rata 66,67, dan 8 (57,14%) orang siswa berada dalam klasifikasi kurang dengan nilai rata-rata 54,76.
3. Pada siklus II ini keterampilan passing bawah siswa mencapai kriteria keberhasilan. Dimana 11 (78,57%) orang siswa berada dalam klasifikasi sangat baik dengan perolehan nilai rata-rata 87,88 dan 3 (21,43%) orang siswa berada dalam klasifikasi baik dengan perolehan nilai 75.
4. Metode berpasangan ini sangat efektif digunakan dalam pembelajaran materi bola voli khususnya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan passing atas, karena melalui metode ini siswa diajak untuk dapat menciptakan suasana kerjasama.
5. Berdasarkan hasil capaian peningkatan keterampilan passing bawah dalam penelitian ini maka dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Jika guru menerapkan metode berpasangan, maka keterampilan dalam melakukan passing bawah pada permainan bola voli di kelas IV SDN 2 Asparaga akan meningkat” dapat diterima karena telah terbukti dan teruji kebenarannya.

5.2. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagai seorang guru hendaknya dapat melakukan penelitian tindakan kelas, hal ini sebagai koreksi dan refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelasnya, sehingga mencapai peningkatan mutu pendidikan dan kualitas guru dalam mengajar dapat terwujud.
2. Dalam pelaksanaan tindakan kelas ini, guru hendaknya mempersiapkan diri baik fisik maupun mental serta merencanakan kegiatan dengan baik. Agar nantinya dalam pelaksanaannya benar-benar terarah sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan.
3. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini agar kiranya lebih mendekatkan perhatian dan dukungan penuh dari semua unsur yang terlibat dalam penelitian tersebut (kepala sekolah, guru, serta siswa itu sendiri). Karena penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan/ pembelajaran di sekolah yang bersangkutan
4. Kelebihan metode berpasangan ini yakni memungkinkan siswa untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu dan aktif belajar sehingga potensi dirinya dapat berkembang secara maksimal.
5. Kekurangan metode berpasangan ini yakni

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanto Budi, dan Margono. 2010.** *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta : Pusbuk, Kemdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013.** *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hidayat Yusuf, Sindhu Cindar Bumi, dan Rizal Alamsyah. 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMA X*. Jakarta : Pusbuk, Kemdiknas
- Husdarta Jaja S. dan Yudha M. Saputra. 2013.** *Belajar Dan Pembelajaran. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung : Alfabet
- Isnaini Faridha dan Suranto. 2010.** *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional
- Juari, dkk. 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional.
- Lasinem dan Sri Santoso Sabarini. 2010.** *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan 4. Untuk SD dan MI kelas IV*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional.
- Mashar Mohammad Ali, dan Dwinarhayu. 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP IX 3*. Jakarta : Pusbuk, Kemdiknas.
- Mitranto Edy Sih, dan Slamet. 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Penjas Orkes*. Jakarta : Pusbuk, Kemdiknas.
- Mufid dan Najib Sulhan. 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan IV*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional
- Roji dan Eva Yuliyanti. 2013.** *Buku Guru Pendidikan Jamani Olahraga dan Kesehatan VII*. Jakarta : Kemdikbud
- Sagala Syaiful. 2013.** *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Sani Ridwan Abdullah. 2013.** *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sarjana Atmaja Budi dan Bambang Trijono Joko Sunarto. 2010.** *Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Keolahragaan SMP IX*. Jakarta : Pusat perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional
- Sarjianto Dwi, dan Sujarwadi. 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional
- Sudjana Nana. 2013.** *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Uno Hamzah B., dan Nurdin Mohamad. 2012. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM.* Jakarta : Bumi Aksara.

Wisahati Aan Sunjata dan Teguh Santosa. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan.* Jakarta : Pusbuk, Kemdiknas.